

BAB 1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Magang merupakan bentuk kegiatan keahlian profesional yang memadukan antara program pendidikan diperkuliahan dan program praktik secara sistematis dan sinkron yang didapatkan melalui pengalaman bekerja secara langsung di dunia kerja untuk mencapai suatu tingkat keahlian tertentu. Magang merupakan salah satu kegiatan pendidikan akademik yang berkualitas dan relevan dengan kebutuhan industri. Kegiatan Magang ini dilaksanakan pada semester VI (enam) dengan akumulasi waktu selama 900 jam atau setara dengan 20 SKS yang terbagi menjadi 100 jam untuk kegiatan pra magang, 700 jam kegiatan magang dan 100 jam untuk kegiatan pasca magang.

Pada program studi Manajemen Agribisnis, kegiatan Magang dilakukan untuk menambah wawasan serta mengimplementasikan ilmu mengenai manajemen pengelolaan perusahaan berbasis pertanian. Salah satu perusahaan yang bergerak di bidang pertanian yang memproduksi benih tanaman adalah PT Benih Citra Asia. Perusahaan ini memproduksi benih dengan merk dagang "BINTANG ASIA". Benih unggul yang diproduksi perusahaan ini yaitu benih hortikultura dan benih tanaman pangan.

PT. Benih Citra Asia adalah instansi atau perusahaan swasta yang bergerak di bidang produksi perbenihan. Luas lahan yang dimiliki oleh PT. Benih Citra Asia seluas 13 Ha dengan pekerja petani sebanyak kurang lebih 150 orang. Komoditi pertanian yang dikembangkan oleh PT. Benih Citra Asia yaitu antara lain padi, jagung, mentimun, cabai, terong, semangka, melon dan lainnya. PT. Benih Citra Asia merupakan kantor pusat yang berlokasi di Desa Wirowongso Kecamatan Ajung Kabupaten Jember. Tugas utama dari PT. Benih Citra Asia yaitu memproduksi dan memperbanyak benih dari komoditi pertanian baik pangan maupun hortikultura. Salah satu benih pangan yang diproduksi oleh PT Benih Citra Asia adalah benih jagung hibrida Betras 9 F1.

Jagung hibrida sendiri merupakan salah satu jenis jagung yang memiliki keturunan pertama dari perkawinan silang antara tanaman jagung betina dengan tanaman jagung jantan, masing-masing keduanya memiliki sifat individu. Benih jagung hibrida tersebut melalui proses pembuatan silang dengan sendirinya secara alami yang nantinya dikembangbiakkan melalui proses pembuatan satu tanaman dilakukan secara berulang hingga lebih dari tujuh generasi. Hal ini menyebabkan hasil bibit buatan sendiri akan disilangkan sifat individu keduanya dengan program pembiakan secara selektif guna memperoleh hasil benih jagung hibrida menuju generasi awal (Bintang Asia, 2023)

Bauran Pemasaran yang diterapkan oleh PT Benih Citra Asia perlu adanya peningkatan dikarenakan adanya banyak pesaing yang menjual produk yang sama. Perusahaan perlu melakukan evaluasi agar produk benih jagung hibrida bisa bersaing dengan kompetitor lain dan mencapai tujuan yang diinginkan oleh perusahaan sehingga dapat meningkatkan volume penjualan. Penggunaan bauran pemasaran yang efektif dan efisien dapat menggunakan bauran pemasaran dengan 4P yaitu *Product* (produk), *Price* (harga), *Place* (tempat/ saluran distribusi) dan *Promotion* (promosi) (Kasmir, 2014). Penggunaan bauran pemasaran yang terstruktur ini dapat memudahkan untuk penjualan produk serta dapat membuat strategi pemasaran yang tepat agar penjualan produk lebih meningkat dan dapat bersaing dengan kompetitor yang ada.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum Magang

1. Meningkatkan pengetahuan, keterampilan dan kewirausahaan serta pengalaman kerja bagi mahasiswa mengenai kegiatan perusahaan/industri/instansi dan/atau unit bisnis;
2. Mengembangkan kemampuan interpersonal mahasiswa terhadap lingkungan kerjanya; dan
3. Melatih para mahasiswa berfikir kritis dan menggunakan daya nalarnya dengan cara memberi komentar logis terhadap kegiatan yang dikerjakan dalam bentuk laporan kegiatan.

3.2.2 Tujuan Khusus Magang

Ada beberapa tujuan khusus magang yaitu antara lain:

1. Mampu menjelaskan mengenai bauran pemasaran 4P benih jagung hibrida (Betras 9 F1).
2. Mampu berinteraksi dengan para petani dalam melakukan proses promosi produk jagung hibrida (Betras 9 F1).
3. Mampu memahami terkait kinerja *Marketing support* perusahaan dalam kegiatan-kegiatan dengan para petani

3.2.3 Manfaat Magang

Manfaat kegiatan Magang ini adalah:

- (1) Manfaat untuk mahasiswa
 - (a) Mahasiswa terlatih untuk mengerjakan pekerjaan lapangan, dan sekaligus melakukan serangkaian keterampilan yang sesuai dengan bidang keahliannya; dan
 - (b) Mahasiswa memperoleh kesempatan untuk memantapkan keterampilan dan pengetahuannya sehingga kepercayaan diri semakin meningkat.
 - (c) Mahasiswa terlatih untuk dapat memberikan solusi dan permasalahan dilapangan.
- (2) Manfaat untuk Politeknik Negeri Jember
 - (a) Mendapatkan informasi atau gambaran perkembangan ipteks yang diterapkan di industri/ instansi untuk menjaga mutu dan relevansi kurikulum; dan
 - (b) Membuka peluang kerjasama yang lebih intensif pada kegiatan tridharma.
- (3) Manfaat untuk lokasi magang (PT Benih Citra Asia)
 - (a) Mendapatkan profil calon pekerja yang siap kerja; dan
 - (b) Mendapatkan alternatif solusi-solusi dari beberapa permasalahan lapang

1.3 Lokasi dan Jadwal kerja

Lokasi kegiatan Magang dilaksanakan di PT Benih Citra Asia yang beralamatkan di Jl. Akmaludin No. 26, Kecamatan Ajung, Kabupaten Jember. PT Benih Citra Asia bergerak di bidang industri perbenihan tanaman pangan dan hortikultura. Produk yang dihasilkan dari perusahaan ini yaitu benih tanaman pangan (jagung hibrida dan padi hibrida) dan hortikultura (Pare, Melon, bayam, blewah, buncis, bunga, cabai, terong, tomat, mentimun, dsb). Waktu pelaksanaan kegiatan selama 4 bulan yang mulai pada tanggal 1 Maret 2024 sampai 30 Juni 2024

1.4 Metode Pelaksanaan

Metode yang digunakan dalam pelaksanaan Magang sebagai berikut:

1. Metode Kerja Lapang

Metode kerja lapang dilaksanakan atas instruksi dari pembimbing lapang dengan pertimbangan penguasaan materi yang diwajibkan pada mahasiswa Magang. Mahasiswa terlibat secara langsung dalam membantu karyawan perusahaan dalam kegiatan *Marketing* atau pemasaran.

2. Wawancara dan Diskusi

Kegiatan dilakukan dengan melakukan wawancara karyawan yang terlibat langsung dalam proses kegiatan perusahaan dan berdiskusi secara langsung dengan pembimbing lapang untuk melengkapi data mengenai perusahaan.

3. Studi pustaka

Studi Pustaka dilakukan dengan cara mengumpulkan data dan informasi secara teoritis yang berasal dari laporan kegiatan yang terdapat relevansi dengan permasalahan yang sedang dikaji. Studi pustaka dilakukan dengan mengakses web PT Benih Citra Asia.

4. Dokumentasi

Mahasiswa Prakttik Kerja Lapang mengambil dan mengumpulkan data-data yang dibutuhkan baik melalui pengambilan gambar atau foto pada alur prosedur kegiatan yang sedang dikaji sebagai alat validasi laporan praktik kerja lapang.